

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Madiun pada umumnya berkembang dengan baik. Banyak pembangunan perumahan, fasilitas umum, hotel, tempat ibadah, ruko, rumah sakit dan lain-lain. Dalam proyek konstruksi, produktivitas merupakan faktor kunci terhadap kesuksesan proyek tersebut (Ervianto W. I., 2005). Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Tingkat produktivitas berelasi terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan secara langsung akan mempengaruhi besarnya biaya yang dibutuhkan. (Yulianto, 2016). Pengontrolan biaya dan pengontrolan proyek adalah dua faktor yang sangat mempengaruhi terhadap produktivitas dalam proyek konstruksi.

Suatu proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar dan mempunyai anggaran biaya yang kompetitif, maka diperlukan ketelitian dalam perhitungan anggaran biayanya. Perhitungan anggaran biaya sebuah proyek konstruksi memiliki 3 unsur penting, yaitu material, peralatan, dan upah pekerja (Abdurrahman, 2013). Material dan peralatan merupakan unsur yang lebih mudah diperhitungkan, karena mempunyai standart harga tersendiri, tetapi mengenai upah pekerja lebih sulit diperhitungkan, karena sangat bervariasi dan tidak ada kepastian harga. Permasalahan yang umum terjadi di bidang konstruksi yaitu buruknya hubungan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang terlibat. Produktivitas pekerja konstruksi yang rendah dalam proyek gedung adalah salah satu masalah sumber daya manusia yang serius di negara-negara berkembang (APINDO, 2007). Jika sumber daya manusia berhasil dimanfaatkan semaksimal mungkin, akan sangat menentukan keberhasilan penyelesaian suatu proyek

sesuai jadwal yang sudah direncanakan atau bahkan lebih cepat. Sumber daya manusia merupakan modal utama untuk bisa bersaing di pasar bebas (Andi, 2003).

Untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang berkualitas dengan biaya yang efektif diperlukan hubungan yang baik dalam tim. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan bawahannya sangat diperlukan untuk mengatur dan mengarahkan setiap pekerja yang memiliki perilaku dan sifat yang berbeda antar satu dengan yang lainnya, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik, lancar dan dapat mencapai tujuan perusahaan. Upah pekerja sangat ditentukan oleh produktivitas pekerja itu sendiri. Semakin produktif pekerja, maka tentu semakin menguntungkan pihak kontraktor. Produktivitas pekersalah satunya ditentukan oleh waktu kerja. Produktivitas kerja di pagi hari kemungkinan besar berbeda dengan produktifitas di siang hari (Admaja, 2006).

Time study adalah teknik pengukuran dengan cara pengumpulan data berdasarkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Proses pengerjaan dari metode ini sangat sederhana. Seorang peneliti hanya perlu mengukur lamanya waktu kerja dari seorang pekerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan kemudian mencatatnya, begitu juga untuk pekerjaan selanjutnya hingga didapat data yang dijadikan sebagai waktu standar.

Dari uraian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja konstruksi Gedung di Kota Madiun. Contoh yang diambil adalah pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensive Care Tahap IV RSUD Dr. Soedono Madiun. Sebagai perbandingan dalam penelitian tentang produktivitas pekerja ini adalah SNI.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi meningkatkan produktivitas pekerja konstruksi gedung terutama pekerjaan pemasangan dinding bata dan plesteran di proyek pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensive Care Tahap IV RSUD Dr. Soedono Madiun ?
2. Sejauh mana produktivitas pekerja konstruksi gedung terutama pekerjaan pemasangan dinding bata dan plesteran di proyek pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensive Care Tahap IV RSUD Dr. Soedono Madiun setelah dilakukan perbaikan produktivitas?
3. Perbandingan produktivitas pekerja setelah dilakukan perbaikan produktivitas dengan SNI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan strategi meningkatkan produktivitas pekerja konstruksi gedung terutama pekerjaan pemasangan dinding bata dan plesteran di proyek pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensive Care Tahap IV RSUD Dr. Soedono Madiun
2. Untuk mendapatkan sejauh mana produktivitas pekerja konstruksi gedung terutama pekerjaan pemasangan dinding bata, dan plesteran di proyek pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensive Care Tahap IV RSUD Dr. Soedono Madiun setelah dilakukan perbaikan produktivitas.

3. Untuk mendapatkan perbandingan produktifitas pekerja setelah dilakukan perbaikan produktifitas dengan SNI pada proyek pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensive Care Tahap IV RSUD Dr. Soedono Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kalangan pelaksana proyek. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan produktivitas pekerja sehingga dapat menentukan durasi suatu pekerjaan yang pada akhirnya dapat menentukan komposisi pekerja yang dipakai dalam suatu proyek konstruksi.
2. Bagi kalangan akademis. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan untuk mengetahui produktivitas pekerja di lapangan bila dibandingkan dengan SNI.

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah yang ditinjau dari penelitian ini adalah studi produktivitas pekerja pada konstruksi gedung dengan spesifikasi pekerjaan dinding bata yang diplester.